

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan data dan fakta yang telah penulis peroleh dengan berbagai metode penelitian baik melalui studi kepustakaan, observasi data dan wawancara dengan pihak BPKPAD Kota Banjarmasin serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisis penerimaan retribusi daerah dan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah Pemerintah Kota Banjarmasin pada masa sebelum dan sesudah pandemi covid-19 yaitu pada tahun anggaran 2019 s.d. 2021, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Banjarmasin membagi klasifikasi dan jenis penerimaan retribusi daerah menjadi tiga kelompok besar. Tiga kelompok jenis retribusi tersebut antara lain retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu.
2. Pencatatan akuntansi pendapatan retribusi daerah pada Pemerintah Kota Banjarmasin menggunakan aplikasi pembantu pengelolaan keuangan daerah yang mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan daerah termasuk seluruh proses penganggaran hingga pertanggungjawaban diolah melalui aplikasi tersebut. Aplikasi pembantu pengelolaan keuangan daerah yang digunakan

adalah SIPKD dari Kementerian Keuangan dan SIPD dari Kementerian Dalam Negeri. Tidak terdapat perbedaan dalam pencatatan akuntansi pendapatan retribusi daerah pada masa pandemi covid-19. Aplikasi pembantu dirancang dengan menggunakan regulasi terbaru, sehingga pencatatan akuntansi Pemerintah Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3. Berdasarkan perhitungan, rasio kontribusi penerimaan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Banjarmasin selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata rasio kontribusi dalam kriteria kurang.
4. Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas penerimaan, retribusi daerah Kota Banjarmasin selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata rasio efektivitas yang tergolong dalam kriteria cukup efektif. Rasio efektivitas tertinggi terletak pada tahun 2020 yakni dengan kriteria sangat efektif.
5. Pandemi covid-19 menyebabkan penerimaan retribusi Pemerintah Kota Banjarmasin secara keseluruhan mengalami peningkatan. Tingkat pelayanan kesehatan meningkat drastis sebagai upaya penanganan, penanggulangan dan pencegahan covid-19 pada masyarakat, sehingga penerimaan retribusi daerah khususnya dari sektor pelayanan kesehatan pada tahun 2020 yakni pada masa pandemi covid-19 meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2019 pada masa sebelum pandemi covid-19. Namun penerimaan retribusi daerah pada tahun 2021 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya perubahan status RSUD sebagai salah satu pusat utama pelayanan kesehatan yang berubah

menjadi BLUD yang mengakibatkan penerimaan dari pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi komponen sumber penerimaan retribusi daerah Pemerintah Kota Banjarmasin.